



TOPIK 2
KETERAMPILAN
KOGNITIF



1. Analisis Masalah Lingkungan

Analisis masalah lingkungan adalah proses sistematis untuk memahami dan menguraikan faktor-faktor penyebab dan akibat dari suatu isu lingkungan. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan informasi, identifikasi sumber masalah, serta penilaian dampak ekologis, sosial, dan ekonomi yang timbul dari permasalahan tersebut.





Langkah-langkah Analisis

1. **Identifikasi Masalah:** Misalnya, pencemaran sungai oleh limbah rumah tangga.
2. **Pengumpulan Data:** Melakukan observasi atau studi literatur terkait masalah tersebut.
3. **Penentuan Penyebab:** Menelusuri faktor-faktor penyebab utama seperti kurangnya sistem pengelolaan limbah.
4. **Analisis Dampak:** Menilai akibatnya terhadap kesehatan masyarakat, ekosistem, dan perekonomian.
5. **Penyusunan Solusi Sementara:** Menyusun ide-ide awal untuk mengatasi masalah tersebut.



Contoh Kasus

- **Judul Kasus:** *Pencemaran Sungai Tallo di Makassar*
- **Masalah:** *Meningkatnya pencemaran air akibat pembuangan limbah domestik dan industri.*
- **Penyebab:** *Kurangnya instalasi pengolahan limbah, rendahnya kesadaran warga.*
- **Dampak:** *Menurunnya kualitas air, munculnya penyakit kulit, kematian ikan.*
- **Alternatif Solusi:** *Edukasi warga, penguatan peraturan, program bank sampah.*



2. Evaluasi Kebijakan Lingkungan

Evaluasi kebijakan lingkungan adalah proses penilaian terhadap efektivitas dan dampak dari kebijakan, program, atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah, institusi, atau komunitas dalam menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan. Evaluasi ini membantu dalam menentukan apakah suatu kebijakan berhasil, perlu diperbaiki, atau diganti dengan pendekatan baru





Aspek yang Dievaluasi

- 1. Tujuan Kebijakan: apakah kebijakan sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat?**
- 2. Implementasi: bagaimana pelaksanaan kebijakan di lapangan? Apakah tepat sasaran?**
- 3. Hasil: apa dampak kebijakan terhadap lingkungan dan masyarakat?**
- 4. Partisipasi Masyarakat: sejauh mana warga terlibat dalam pelaksanaan dan pemantauan?**

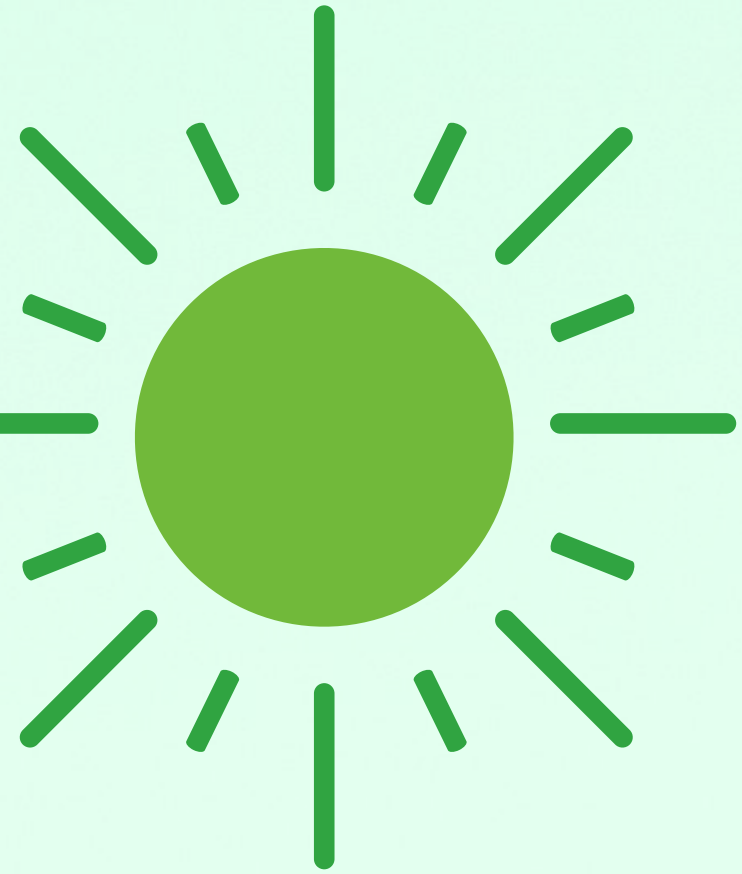




Contoh Kasus

- **Judul Kasus:** *Evaluasi larangan kantong plastik di Kota Makassar*
- **Kebijakan:** *Pemerintah kota melarang penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan.*
- **Tujuan:** *Mengurangi limbah plastik yang mencemari laut dan sungai.*
- **Pelaksanaan:** *Sudah diterapkan di sebagian besar supermarket dan toko modern.*
- **Hasil:** *Penggunaan kantong plastik turun 60%, namun masih digunakan di pasar tradisional.*
- **Rekomendasi:** *Perluasan sosialisasi ke pasar tradisional, insentif bagi pelaku usaha ramah lingkungan.*





3. Kreasi Solusi Lingkungan

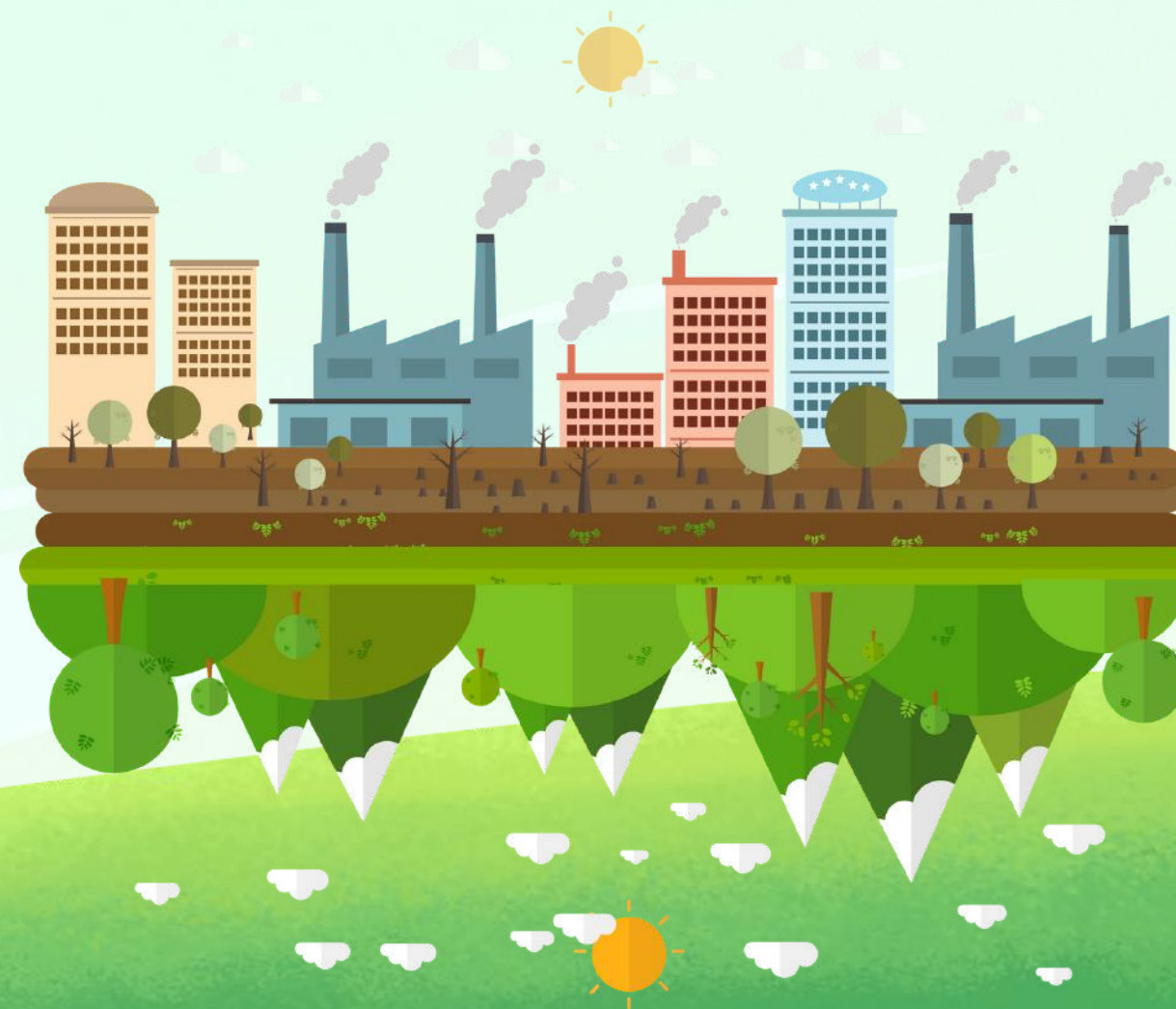
Kreasi solusi lingkungan adalah proses merancang ide, tindakan, atau inovasi yang bersifat praktis dan berkelanjutan untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup. Solusi dapat berupa teknologi sederhana, kampanye sosial, program sekolah, atau perubahan kebijakan lokal yang digagas oleh siswa, warga, atau komunitas.





Prinsip Penyusunan Solusi

- 1. Berbasis Masalah Nyata - Mengangkat isu yang terjadi di lingkungan siswa.**
- 2. Berkelanjutan - Tidak menimbulkan masalah baru dan dapat dilanjutkan.**
- 3. Partisipatif - Mengajak keterlibatan pihak lain (siswa, guru, warga, lembaga).**
- 4. Kreatif & Inovatif - Menggunakan pendekatan baru atau belum banyak dilakukan**



Contoh Solusi

- **Bank Sampah Digital Sekolah:** Siswa menciptakan sistem pencatatan online untuk transaksi bank sampah.
- **Vertical Garden Sekolah:** Memanfaatkan dinding kosong sekolah menjadi taman vertikal.
- **Kampanye Hemat Air dan Listrik:** Membuat media kampanye digital dan poster edukatif.
- **Pembuatan Filter Air Sederhana:** Siswa merancang alat penyaring air untuk daerah yang sulit air bersih.

1.





*"One Small Step,
For a Better Earth."*

